

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data primer yang diperoleh dari data nasabah KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar tahun 2015 - 2017, wawancara dengan nasabah, dan hasil pengolahan koesioner. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari koesioner dan pengolahan data tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*

#### **1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Anggota dalam rangka Mengembangkan Usaha Mikro KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar.**

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha anggota KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar tahun 2016-2017. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar satu satuan, kinerja usaha anggota juga akan meningkat sebesar 0,864 satuan atau 86,4%, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Dari tabel *coefficient<sup>a</sup>* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 25,295 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,864. Nilai  $t_{hitung}$  ( $25,295 > t_{tabel}$  (1,66071 dan nilai sig (0,000)  $< 0,05$ ). Karena nilai signifikansi  $<$  maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* menerima H1 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha anggota dalam rangka mengembangkan usaha mikro. Dan hasil uji  $t_{test}$  dengan membanding antara

$t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$  jauh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan kinerja usaha anggota dalam rangka mengembangkan usaha mikro di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar. Pembiayaan *murabahah* merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja usaha nasabah pada BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 100 responden anggota yang tercatat di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar, terdapat bukti untuk menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha nasabah. Dan menerima  $H_1$  yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha anggota. Dengan kata lain nilai korelasinya adalah 0.864 hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* (X) terhadap kinerja usaha nasabah (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Kurniawati Maulida dengan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Usaha Nasabah (Studi pada BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang), IAIN Walisongo. Dengan rumusan masalah apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap kinerja usaha nasabah di BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang, dengan menggunakan analisis sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 orang responden, adapun teknik pemilihan sampelnya menggunakan teknik non probability sampling. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket kuesioner, baik untuk mengetahui

data variabel pembiayaan murabahah (X) maupun data variabel kinerja usaha nasabah (Y). Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 terbukti bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha nasabah yaitu sebesar 47,6%.

## **2. Kontribusi atau Peran Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pengembangan Usaha Mikro di KSPPS BMT Agritama Togogan Srengat Blitar.**

Lembaga keuangan seperti BMT, sesungguhnya diperlukan untuk menjangkau dan mendukung para pengusaha mikro di seluruh pelosok Indonesia yang belum dilayani oleh perbankan. BMT sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah pembiayaan, karena kegiatan BMT sebagai lembaga keuangan pemberi pembiayaan merupakan kegiatan utamanya.

Peran BMT Agritama diantaranya adalah sebagai lembaga simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil, sebagai penyalur dana dan sebagai mitra usaha. Selain itu, juga mendampingi nasabahnya dalam menjalankan usaha seperti mengarahkan dan juga memberi saran untuk perkembangan usahanya dan menghubungkan antara anggota dan penyedia barang. Tetapi tidak semua mitra dapat didampingi dan diawasi karena keterbatasan staff BMT Agritama. Jadi hanya sebagian yang selalu didampingi serta diawasi dalam perkembangannya. Selain itu, BMT juga membantu memasarkan produk usaha anggotanya.

Pembiayaan merupakan penyaluran dana BMT kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan antara BMT dengan pihak lain dengan harga ditetapkan sebesar biaya perolehan barang ditambah *margin* keuntungan yang disepakati. Terkait dengan pembiayaan peneliti akan membahas peran pembiayaan *murabahah* bagi pengembangan usaha mikro anggota.

Pembiayaan *muarabah* adalah salah satu produk pembiayaan yang ada di BMT Agritama, produk ini merupakan pembiayaan yang cukup diminati oleh nasabah khususnya nasabah yang mempunyai sebuah usaha. Pembiayaan *murabahah* bisa disebut dengan pembiayaan jangka pendek yaitu maksimal 4 bulan, setiap bulannya hanya membayar marginnya saja, kemudian untuk pokoknya bisa dicicil saat nasabah mempunyai uang lebih, dan apabila selama 4 bulan belum bisa melunasi bisa diperpanjang dengan membayar biaya administrasi yang telah ditentukan.

Pembiayaan *murabahah* yang ada di KSPPS BMT Agritama tidak hanya digunakan sebagai pembiayaan produktif, akan tetapi juga digunakan sebagai pembiayaan konsumtif. *Murabahah* membawa pengaruh yang baik kepada para pengusaha mikro, dengan adanya pembiayaan *murabahah* para pengusaha mikro dapat memenuhi barang-barang kebutuhan yang mereka perlukan dan juga dapat menumbuh kembangkan usahanya. Untuk BMT Agritama sendiri keuntungan adanya pembiayaan *murabahah* adalah perputaran modal cepat kembali sehingga dapat diputar kembali kepada nasabah yang membutuhkan.

Berdasarkan paparan data lapangan dapat diketahui bahwa dari Ibu Murwati, beliau memiliki usaha sebagai peternak bebek petelur dan bekerja sama dengan BMT Agritama. Dulu bebek yang dimiliki hanya 100 kemudian 300 dan saat ini beliau sudah menambah bebeknya lagi sehingga saat ini ada 450 bebek. Tempat untuk memelihara bebeknya ada di belakang rumahnya dan sekarang menjadi lebih luas karena bebeknya yang bertambah. Saat ini beliau juga menambah usahanya dengan berjualan pakan ternak. Dulu beliau hanya mempunyai 1 unit motor dan 1 unit *pick up* itupun dengan mengajukan pembiayaan sehingga dapat membeli *pick up*, sekarang kendaraan pribadi yang dimilikinya ada 2 unit motor dan 2 mobil (*pick up* dan sedan).

Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT, usaha yang dijalankan Ibu Murwati semakin jaya bahkan menambah asset yang dimilikinya. Dengan demikian, peran pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan usaha adalah BMT memberikan pengarahannya serta *memonitoring* perkembangan usaha anggotanya, sehingga usaha bisa berkembang secara pesat dan bisa menambah asset nasabahnya pula.

Jadi, dapat disimpulkan dari Ibu Murwati sebagai informan peneliti yang melakukan kerjasama dengan BMT Agritama dengan pembiayaan *murabahah* sampai saat ini masih menjalankan usahanya dan terus mengembangkan usahanya, dengan kata lain BMT dengan pembiayaan *murabahahnya* sangat berperan aktif dalam pengembangan usaha mikro nasabahnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di tulis oleh Henita Sahany dengan skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT El-Syifa Cianjur. Yaitu dengan rumusan masalah apakah pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di BMT El-Syifa Ciganjur, dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen pembiayaan murabahah terhadap variabel dependen perkembangan UMKM dan variabel independen pembiayaan mudharabah terhadap variabel perkembangan UMKM yang diuji secara terpisah. Dan berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM nasabah BMT El-Syifa. Yaitu dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sektor UMKM. Dapat dilihat dari hasil uji t pada pembiayaan murabahah yaitu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sebesar  $5,194 > 2,160$  sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan pembiayaan mudharabah memiliki hasil uji t  $t\text{-hitung}$  sebesar  $2,568 > t\text{-tabel}$   $2,2160$  dan signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  sehingga  $H_2$  dan  $H_3$  diterima.

Kemudian sejalan juga dengan penelitian yang ditulis oleh Rosail dengan judul Penerapan Pembiayaan Murabahah Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Usaha Nasabah Di Bank Muamalat Cabang Cirebon. Adapun

tujuan dari penelitian ini adalah, pertama untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Cabang Cirebon. kedua untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan usaha nasabah di Bank Muamalat Cabang Cirebon, ketiga untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pertumbuhan usaha nasabah di Bank Muamalat Cabang Cirebon. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, upaya penyusunan bahan penelitian menggunakan teknik dokumentasi, dan penyebaran *kuesioner*, uji *instrumen*, uji *validitas*, uji *reabilitas* dan uji normalitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini dapat di simpulkan bahwa: penerapan pembiayaan *murabahah* sangat baik dengan prosentase sebesar 58,01%, serta berdasarkan hasil uji analisis regresi terdapat pertumbuhan usaha nasabah sebesar 23,864% dan hasil regresi linier sederhana sebesar 0,227 dan dari hasil uji hipotesis terdapat nilai  $t$  hitung sebesar 2,285 dan  $t$  tabel 1,66827 diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,285 > 1,66827$ ), dengan demikian bisa disimpulkan bahwa keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh positif antara penerapan pembiayaan *murabahah* terhadap pertumbuhan usaha nasabah di Bank Muamalat Cabang Cirebon.